



**PEMERINTAH KOTA
PANGKALPINANG**

2022

**LAPORAN KEGIATAN
PENANGANAN KERAWANAN PANGAN
KEWENANGAN KABUPATEN / KOTA
KOTA PANGKALPINANG**



DINAS PANGAN DAN PERTANIAN

JL. JENDRAL SUDIRMAN

SELINDUNG BARU

(0717) - 828526



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa mencurahkan nikmat-Nya dalam mengiringi segenap langkah dan aktifitas kita menunaikan amanah dan tanggung jawab kelembagaan sehingga kegiatan Pelaksanaan Pengadaan, Pengelolaan dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten Kota dapat terlaksana. Kegiatan ini merupakan implementasi dari rencana kerja dalam Satuan Kerja Dinas Pangan dan Pertanian Kota Pangkalpinang melalui dana Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) tahun anggaran 2022.

Kegiatan Pelaksanaan Pengadaan, Pengelolaan dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten Kota bertujuan menyediakan dan menyalurkan cadangan pangan berupa beras untuk masyarakat Kota Pangkalpinang dalam mengatasi gejolak harga, rawan pangan, bencana alam dan bencana sosial, serta kekurangan pasokan pangan di Kota Pangkalpinang.

Semoga dengan dilaksanakannya kegiatan Pelaksanaan Pengadaan, Pengelolaan dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten Kota ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Pangkalpinang, Desember 2022
KEPALA DINAS PANGAN DAN PERTANIAN
KOTA PANGKALPINANG



SAMRI, SP. M.Si
NIP. 19720504 199303 1 006

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Sasaran	2
D. Ruang Lingkup	2
2 METODOLOGI	9
A. Metode Pelaksanaan	10
B. Spesifikasi Beras Cadangan Pangan	10
3 GAMBARAN UMUM	4
A. Letak Geografis dan Luas Wilayah	4
B. Demografi dan Sosial Ekonomi	5
4 LAPORAN CADANGAN PANGAN	8
4.1 Cadangan Pangan Beras	8
4.2 Penyaluran Beras Cadangan Pangan	9
4.3 Pengadaan Beras Cadangan Pangan Pemerintah	11

DAFTAR TABEL

TABEL	Halaman
1. Luas Wilayah dan Persentase Luas Kota Ditrinci Per Kecamatan di Kota Pangkalpinang Tahun 2018	06
2. Penyerahan Beras Cadangan Pangan Tahap 1	10
3. Penyerahan Beras Cadangan Pangan Tahap 2	10
4. Data Pengadaan dan Pengeluaran Cadangan Pangan Pemerintah Kota Pangkalpinang	12

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	Halaman
1. Peta Kota Pangkalpinang	4

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN

1. SK Penerima Cadangan Pangan Tahap 1
2. SK Penerima Cadangan Pangan Tahap 2
3. Foto Pelaksanaan Penyerahan Beras Cadangan Pangan Tahap 1 dan Tahap 2
4. Berkas dan Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kota Pangkalpinang dengan Bulog Cabang Bangka Tahun 2022

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengertian ketahanan pangan, tidak lepas dari UU No. 18/2012 tentang Pangan. Disebutkan dalam UU tersebut bahwa Ketahanan Pangan adalah "kondisi terpenuhinya pangan bagi negara sampai dengan perseorangan, yang terdiri dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata, dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat, untuk dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan".

Dari pengertian tersebut, kemampuan dalam menyediakan pangan bersumber dari dalam negeri sendiri, yaitu yang dihasilkan petani. Sedangkan impor pangan dilakukan sebagai alternatif terakhir untuk mengisi kesenjangan antara produksi dan kebutuhan pangan dalam negeri, serta diatur sedemikian rupa agar tidak merugikan kepentingan para produsen pangan di dalam negeri, yang mayoritas petani skala kecil, juga kepentingan konsumen khususnya kelompok miskin.

Cadangan Pangan merupakan salah satu amanat dari UU No.18 tahun 2012 tentang pangan. Cadangan pangan merupakan persediaan pangan di daerah untuk konsumsi masyarakat yang berguna untuk menghadapi masalah kekurangan pangan, gangguan pasokan, dan harga serta keadaan darurat. Cadangan pangan pemerintah adalah persediaan pangan yang dikuasai dan dikelola oleh pemerintah.

Bagi Kota Pangkalpinang pengembangan cadangan pangan khususnya beras merupakan hal yang sangat penting. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa hal seperti pasokan beras di Kota Pangkalpinang berasal dari luar pulau Bangka sehingga sangat tergantung kepada panen, musim/iklim, dan distribusi dari daerah luar. Dengan demikian cadangan beras pemerintah sangat berperan penting untuk mengatasi gejolak harga terutama pada saat harga tinggi. Selain itu cadangan pangan dapat digunakan untuk menanggulangi keadaan darurat, bencana, rawan pangan, serta keperluan lain yang ditetapkan oleh pemerintah. Pengelolaan cadangan pangan pemerintah Kota Pangkalpinang diatur dalam Peraturan Daerah

Kota Pangkalpinang No.2 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Pangkalpinang No. 11 Tahun 2016 Tentang Ketahanan Pangan dan Gizi dan Peraturan Walikota Pangkalpinang No.29 Tahun 2019 tanggal 1 Agustus tentang Pengelolaan Cadangan Pangan.

B. Tujuan

Tujuan Kegiatan Pelaksanaan Pengadaan, Pengelolaan dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten Kota adalah :

1. Menyediakan cadangan pangan berupa beras untuk masyarakat Kota Pangkalpinang dalam mengatasi gejolak harga, rawan pangan, bencana alam, dan bencana sosial, serta kekurangan pasokan pangan.
2. Menyalurkan cadangan pangan kepada masyarakat bila ada permintaan penyaluran cadangan pangan.

C. Sasaran

Sasaran kegiatan Pelaksanaan Pengadaan, Pengelolaan dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten Kota adalah pengadaan dan penyaluran cadangan pangan Kota Pangkalpinang.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup/batasan Kegiatan Pelaksanaan Pengadaan, Pengelolaan dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten Kota adalah pengadaan dan penyaluran cadangan pangan Kota Pangkalpinang.

BAB II METODOLOGI

A. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan Pelaksanaan Pengadaan, Pengelolaan dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten Kota dilaksanakan dengan bekerja sama dengan BULOG Cabang Bangka untuk pembelian beras dan penitipan di Gudang Bulog Cabang Bangka.

B. Spesifikasi Beras Cadangan Pangan

Untuk spesifikasi beras cadangan pangan Kota Pangkalpinang adalah sebagai berikut:

- Kualitas Medium;
- Kadar Air Maksimal 14,5%;
- Menir Maksimal 2 %;
- Butir Patah Maksimal 30% dan
- Derajat sobek 95%

BAB III . GAMBARAN UMUM

A. Letak Geografis dan Luas Wilayah

Kota Pangkalpinang merupakan salah satu daerah otonomi yang terletak di Pulau Bangka. Daerah ini berada pada garis $106^{\circ} 4'$ sampai dengan $106^{\circ} 7'$ Bujur Timur dan garis $2^{\circ} 4'$ sampai dengan $2^{\circ} 10'$ Lintang Selatan dengan luas daerah seluruhnya 118,41 km². Daerah ini terletak pada bagian timur Pulau Bangka dengan batas-batas sebagai berikut :

- Di sebelah Utara berbatasan dengan Desa Pagarawan, Kecamatan Merawang, Kabupaten Bangka
- Di sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Duj, Kecamatan Pangkajene Baru, Kabupaten Bangka Tengah.
- Di sebelah Timur berbatasan dengan Laut Cina Selatan, dan
- Di sebelah Barat berbatasan dengan Desa Air Duran, Kecamatan Mendo Barat, Kabupaten Bangka.



Gambar 1. Peta kota Pangkalpinang

Kota Pangkalpinang merupakan daerah yang strategis ditinjau dari sudut geografisnya, dalam kaitannya dengan pembangunan nasional dan pembangunan daerah provinsi baru. Hal ini dikarenakan Kota Pangkalpinang sebagai ibukota provinsi mempunyai fungsi sebagai pusat pengembangan pembangunan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang meliputi:

1. Pusat pemerintahan dan pemukiman penduduk;
2. Pusat perdagangan dan industri;
3. Pusat pelayanan sosial (pendidikan dan kesehatan) serta distribusi barang dan jasa;
4. Pusat administrasi penambangan timah;
5. Pusat lembaga keuangan.

Sebagai pusat pengembangan wilayah Bangka Belitung dalam perkembangannya selama beberapa tahapan pembangunan, Kota Pangkalpinang telah mengalami beberapa kemajuan yang cukup pesat sehingga untuk mengatasi kebutuhan tanah perkotaan, wilayah seluas 31,70 km² telah dikembangkan menjadi 39,40 km² dan pada akhir tahun 2007 telah berkembang menjadi 118,4 km². Wilayah yang dulu hanya 4 (empat) kecamatan seiring dengan otonomi daerah, pada tahun 2000 telah berkembang menjadi 5 (lima) kecamatan sendiri sehingga secara keseluruhan bagian dari wilayah Kota Pangkalpinang terdiri dari 35 Kelurahan. Pada akhir tahun 2007 bertambah 1 (satu) daerah lagi yang bergabung dengan Kota Pangkalpinang yang hingga Juni tahun 2008 statusnya masih desa yaitu Desa Selindung.

Berdasarkan Perda Kota Pangkalpinang No. 02 Tahun 2011 tentang pemekaran kelurahan dan pembentukan kecamatan dalam wilayah Kota Pangkalpinang, jumlah kecamatan di Kota Pangkalpinang menjadi 7 kecamatan yaitu Rangkui, Bukit Intan, Girimaya, Pangkalbalam, Gabek, Tamansari dan Garuhgang. Dua kecamatan yang baru yaitu Girimaya dan Gabek. Sedangkan jumlah kelurahan menjadi 42 Kelurahan.

Tabel 1. Luas Wilayah dan Persentase Terhadap Luas Kota Dirinci Per Kecamatan di Kota Pangkalpinang, Tahun 2018

Kecamatan		Luas Wilayah (Km ²)	Persentase Terhadap Luas Kota (%)
(1)		(2)	(3)
1.	Tamansari	3,18	3,04
2.	Pangkalbalam	4,68	4,48
3.	Gabek	20,21	19,36
4.	Rangku	5,02	4,81
5.	Bukit Intan	35,66	34,15
6.	Girimaya	4,74	4,54
7.	Gerunggang	30,93	29,62
2018		118,41	100,00

B. Demografi dan Sosial Ekonomi

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kota Pangkalpinang tahun 2020 jumlah Penduduk yang diregistrasi dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Pangkalpinang sebanyak 218.589 jiwa. Dengan rincian berdasarkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 111.061 orang dan perempuan sebanyak 107.528 orang. Ditinjau dari komposisi penduduknya, penduduk laki-laki di Kota Pangkalpinang lebih banyak daripada penduduk perempuan. Rasio Jenis Kelamin sebesar 103,30 menggambarkan bahwa dari setiap 100 penduduk perempuan terdapat sekitar 104 penduduk laki-laki.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik tahun 2020 dari sisi pertumbuhan ekonomi selama lima tahun terakhir (2015-2020) Perekonomian Kota Pangkalpinang pada tahun 2019 menunjukkan penurunan dibanding tahun sebelumnya. Nilai PDRB Kota Pangkalpinang atas dasar harga berlaku tahun 2020 mencapai 13,48 triliun rupiah. Secara nominal, nilai PDRB ini mengalami penurunan sebesar 1,39 persen dibanding tahun 2019 yang mencapai 13,65 triliun rupiah. Penurunan nilai PDRB ini dipengaruhi oleh menurunnya produksi di beberapa

lapangan usaha. Sementara itu, nilai tambah yang mampu diciptakan oleh seluruh lapangan usaha di Kota Pangkalpinang yang dihitung dengan harga konstan (PDRB ADHK) tahun 2020 mencapai 8,79 triliun rupiah atau menurun sebesar 3,02 persen dibanding tahun 2019. Pertumbuhan PDRB ADHK biasa disebut dengan pertumbuhan ekonomi, yang menggambarkan kenaikan produksi riil tanpa dipengaruhi inflasi Kota Pangkalpinang. Tahun 2020, perekonomian Kota Pangkalpinang mengalami kontraksi ekonomi jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya dikarenakan adanya pandemi Covid-19.

PDRB per kapita merupakan salah satu indikator makro sebagai tolok ukur tingkat kesejahteraan dan kemakmuran penduduk di suatu wilayah yang dapat dibandingkan dengan wilayah lain. Nilai PDRB per kapita Kota Pangkalpinang atas dasar harga berlaku sejak tahun 2016 hingga 2019 selalu mengalami kenaikan. Pada tahun 2015 PDRB per kapita Kota Pangkalpinang sebesar 55,49 juta rupiah, dan terus mengalami kenaikan hingga pada tahun 2019 mencapai 64,18 juta rupiah. Namun, PDRB per kapita Kota Pangkalpinang tahun 2020 mengalami penurunan yakni sebesar 62,08 juta rupiah.

Dengan demikian, pertumbuhan ekonomi Kota Pangkalpinang dapat dikatakan berkualitas seiring dengan membaiknya indikator-indikator lainnya. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Pangkalpinang misalnya, selama lima tahun terakhir selalu menduduki posisi tertinggi di Kepulauan Bangka Belitung. Bahkan IPM Pangkalpinang selalu lebih tinggi dibandingkan IPM Nasional, dimana pada tahun 2020 IPM Pangkalpinang mencapai 78,22 dan IPM Nasional sebesar 71,94. IPM ditetapkan menjadi salah satu indikator pembangunan manusia suatu wilayah. Pembangunan yang berkualitas tidak lagi menetakikan manusia sebagai pelaku pembangunan, namun juga sebagai sasaran pembangunan.

BAB IV. LAPORAN CADANGAN PANGAN

4.1 Cadangan Pangan Beras

Untuk kegiatan Pelaksanaan Pengadaan, Pengelolaan dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup Dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota, dapat dilihat pada tabel 4, berikut data jumlah pengadaan dan pengeluaran cadangan pangan beras pemerintah Kota Pangkalpinang.

Dinas Pangan dan Pertanian Kota Pangkalpinang selaku OPD yang melaksanakan pengadaan Cadangan Pangan Daerah tetap melaporkan cadangan pangan beras yang secara berkala kepada Kepala Daerah melalui Sekretaris Daerah.

Pengelolaan cadangan pangan beras di Kota Pangkalpinang berdasarkan Perda No.2 Tahun 2021 dan Perwako No. 29 Tahun 2019.

Penyaluran beras cadangan pangan menurut Perwako No. 29 Tahun 2019 digunakan dengan ketentuan dan mekanisme sebagai berikut:

4.1.1. Jumlah cadangan pangan beras yang tersedia yaitu 26,392 ton.

4.1.2. Sasaran penerima cadangan pangan yaitu :

- a. Mengalami kerawanan pangan pasca bencana alam atau keadaan darurat;
- b. Masyarakat rawan pangan kronis;
- c. Rawan pangan transien;
- d. Rawan pangan untuk masyarakat miskin;
- e. Gejolak harga yang signifikan yaitu kenaikan lebih dari 10% (sepuluh persen) dari harga normal dan
- f. Keadaan tertentu yang ditetapkan Walikota.

4.1.3. Mekanisme penyaluran cadangan pangan daerah :

Dinas Pangan dan Pertanian mengeluarkan cadangan pangan Pemerintah Daerah untuk keperluan :

- a. Penanggulangan keadaan darurat;
- b. Meningkatkan kerawanan pangan pasca bencana;

- c. Meningkatkan jangkauan /aksesibilitas masyarakat rawan pangan transien pada daerah yang berada dalam kondisi darurat karena bencana dan masyarakat rawan pangan kronis;
- d. Bantuan rawan pangan untuk masyarakat miskin dan rawan pangan atas perintah Walikota, dan
- e. Menjaga stabilitas harga pangan di tingkat masyarakat dan pengendalian gejolak harga pangan.

4.1.4. Penyaluran cadangan pangan Pemerintah Daerah untuk keperluan penanggulangan keadaan darurat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, dikoordinasikan dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah dan/atau instansi terkait lainnya.

4.1.5. Penyaluran Cadangan Pangan Pemerintah Daerah untuk penanganan kerawanan pangan pasca bencana dan bantuan pangan untuk masyarakat miskin dan rawan pangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b dan huruf d, dikoordinasikan dengan Dinas Sosial, Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana serta dinas atau instansi terkait lainnya.

4.1.6. Penyaluran cadangan pangan Pemerintah Daerah untuk pengendalian gejolak harga pangan tertentu yang bersifat pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c, dikoordinasikan dengan Dinas Koperasi, UMMKM dan Perdagangan serta dinas atau instansi terkait lainnya.

4.2. Penyaluran Beras Cadangan Pangan

Pada tahun 2022 telah dilakukan penyaluran beras cadangan pangan dengan dua tahap penyaluran, sebagai berikut :

4.2.1. Tahap I penyaluran beras cadangan pangan ditujukan kepada masyarakat kategori stunting dan warga rentan pangan di 6 Kecamatan yang ada di Kota Rongkajene Pinrang. Data warga yang menerima manfaat beras cadangan pangan pemerintah kategori stunting diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Rongkajene Pinrang, sedangkan untuk kategori rentan pangan atau kurang mampu berasal dari usulan dari kelurahan-kelurahan. Jumlah penerima yang

sudah tersalurkan sebanyak 256 KK dengan total jumlah beras yang dibagikan sebanyak 2.560 kg beras.

Tabel 2. Data Penyaluran Beras Cadangan Pangan Tahap 1

No	Lokasi	Hari/Tanggal	Jumlah	
			Penerima	Beras(kg)
1	Dinas Pangan dan Pertanian Kota Pangkalpinang	Kamis/25-08-2022	76	760
2	Kantor Kecamatan Gimaya	Rabu/7-09-2022	91	910
3	Kantor Kecamatan Taman Sari	Kamis/8-09-2022	89	890
Total			256	2.560

4.2.2 Tahap 2 penyaluran beras cadangan pangan ditujukan kepada warga masyarakat Kota Pangkalpinang yang masuk dalam kategori miskin atau rentan pangan berdasarkan usulan-usulan dari kelurahan. Jumlah KK penerima sebanyak 1.190 KK dengan jumlah beras yang dibagikan sebanyak 11.900 Kg.

Tabel 3. Data Penyaluran Beras Cadangan Pangan Tahap 2

NO	Lokasi	Hari/Tanggal	Jumlah	
			Penerima(kk)	Beras (kg)
1	Kantor Kecamatan Gabek	Kamis/10-11-2022	190	1900
2	Kantor Kecamatan Gimaya	Rabu/16-11-2022	120	1200
3	Kantor Kecamatan Rangkul	Kamis/17-11-2022	190	1900

4	Kantor Kecamatan Pangkalbalarni	Senin/21-11-2022	190	1900
5	Kantor Kecamatan Bukit Intan	Selasa/22-11-2022	190	1900
6	Kantor Kecamatan Gerunggang	Rabu/23-11-2022	190	1900
7	Kantor Kecamatan Taman Sari	Kamis/24-11-2022	120	1200
Total			1190	11900

4.3. Pengadaan Beras Cadangan Pangan Pemerintah

Pada Tahun 2022, Pemerintah Kota Pangkalpinang telah melakukan pengadaan beras cadangan pangan pemerintah yang dikelola oleh Dinas Pangan dan Pertanian Kota Pangkalpinang sebanyak 14.000 Kg yang ditripkan ke Pihak BULOG Cabang Bangka untuk penyimpanannya.

Tabel 4. DATA PENGADAAN DAN PENGELUARAN CADANGAN PANGAN PEMERINTAH KOTA PANGKALPINANG

No.	Pengadaan		Penyaluran					Sisa Cadangan Pangan
	Tahun Pengadaan	Jumlah Pengadaan Berat (kg)	Dasar Penyaluran	Sasaran Penerima Manfaat	Lokasi Penyaluran	Jumlah Penerima Manfaat (orang)	Jumlah Penyaluran (kg)	Sisa Cadangan Berat (kg)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	2016	17.000	SK Walikota (2019)	Masyarakat Korban Kebakaran di Kal. Perit Lalang	Kota Pangkalpinang	15	135	14.405
			SK Walikota (2020)	Masyarakat Rawan Pangan	Kota Pangkalpinang	145	1.450	
			SK Walikota (2021)	Masyarakat Rawan Pangan	Kota Pangkalpinang	100	1.000	
2	2017	10.000						10.000
3	2018	1.480						1.480
4	2019	-						-
5	2020	-						-
6	2021	557						557
7	2022	14.000	SK Walikota (2022)	Tahap I. Masyarakat terindikasi stunting dan rentan pangan Tahap II. Masyarakat rentan pangan	Kota Pangkalpinang	1.446	14.450	25.952

TAHAP I







TAHAP II







Penyusunan Tim Relawan GPD di Kecamatan Kandi Kabupaten
14/11/2023 08:23:51
106 727 24 11



Penyusunan Tim Relawan GPD di Kecamatan Kandi Kabupaten
14/11/2023 08:23:51
106 727 24 11











